

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Profil pasien stroke iskemik yang diberikan terapi Aspirin dan Clopidogrel di RSUD Dr Moewardi Surakarta dengan distribusi terbanyak adalah jenis kelamin laki-laki (53,3%). Kelompok usia terbanyak berada pada rentang usia >65 tahun/manula (33,3%). Tekanan darah saat masuk rumah sakit mayoritas pada hipertensi grade 2 ($\geq 140/\geq 90$ mmHg) (73,3%). *Body Mass Index* mayoritas berada pada golongan obesitas 1 (BMI 25-29,9) (33,3%). Komorbid yang paling banyak diderita oleh pasien adalah hipertensi (41,7%). Durasi rawat inap paling banyak selama 5 dan 6 hari (28,3%).
2. Rata-rata lama rawat inap pasien stroke iskemik di RSUD Dr Moewardi adalah 5,06 hari.
3. Rata-rata lama rawat inap pasien stroke iskemik yang mendapat terapi Aspirin adalah 5,6 hari.
4. Rata-rata lama rawat inap pasien stroke iskemik yang mendapat terapi Clopidogrel adalah 4,53 hari.
5. Pasien stroke iskemik yang diberikan terapi Clopidogrel cenderung memiliki lama rawat inap yang lebih singkat daripada pasien stroke iskemik yang diberikan terapi Aspirin (Asymp sig.2-tailed=0,006).

5.2. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan terapi Clopidogrel lebih disarankan pada pasien stroke iskemik karena berkaitan dengan lama rawat inap yang lebih singkat dibanding Aspirin.
2. Perlu mengevaluasi *outcome* jangka panjang, seperti status fungsional pasien atau mortalitas untuk mengetahui bahwa manfaat terapi antiplatelet tidak hanya pada saat rawat inap saja, tetapi juga hasil klinis secara keseluruhan.
3. Melakukan edukasi pada kelompok rentan yaitu kelompok usia >65 tahun yang berjenis kelamin laki-laki dengan komorbid hipertensi dan obesitas untuk melakukan pola hidup sehat
4. Penelitian selanjutnya bisa dilakukan lebih lanjut dengan menggunakan analisis multivariat untuk menilai pengaruh terapi antiplatelet terhadap lama rawat inap dari faktor-faktor lainnya dan menggunakan desain retrospektif untuk mengetahui adanya faktor risiko/kondisi/pengobatan yang sudah pernah dilakukan pasien di masa lalu.